

PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PAKSA PARU TENAGA KERJA PADA LOKASI  
PENGECORAN/PERCETAKAN DAN LOKASI PENGIKIRAN/PEMBUBUTAN DI  
INDUSTRI KERAJINAN COR ALUMINIUM "ED" GIWANGAN, YOGYAKARTA TAHUN  
2002

EKAWATI -- E2A098018  
(2002 - Skripsi)

Pencemaran udara oleh debu dapat timbul selama proses produksi dalam industri, termasuk industri kerajinan cor aluminium "ED" Giwangan Yogyakarta yang dalam proses produksinya terdapat aktivitas pengecoran/percetakan dan pengikiran/pembubutan. Debu aluminium dapat mempengaruhi fungsi paru tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kapasitas vital paksa paru tenaga kerja pada kedua lokasi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah 15 tenaga kerja pada lokasi pengecoran/percetakan dan 15 orang pada lokasi pembubutan/pengikiran. Data di dapat dari pengisian kuesioner dengan menggunakan uji Mann-Whitney program SPSS 10.0

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar debu total pada lokasi pengikiran/pembubutan  $2,75 \text{ mg/m}^3$  dan  $0,65 \text{ mg/m}^3$  pada pengecoran/percetakan. Kedua hasil ini masih dibawah NAB yang diperkenankan yaitu  $10 \text{ mg/m}^3$ . berdasarkan pengukuran fungsi paru, didapatkan adanya penurunan kapasitas vital paksa paru pada 73,3% tenaga kerja di lokasi pengecoran/percetakan dengan rata-rata KVP 75,8% dan 66,6% tenaga kerja di lokasi pengikiran/pembubutan dengan rata-rata KVP 77,27%. uji statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan kapasitas vital paksa paru pada kedua lokasi ( $p > 0,05$ ).

**Kata Kunci:** KAPASITAS VITAL PAKSA PARU, TENAGA KERJA, PENGECORAN/PERCETAKAN, PENGIKIRAN/PEMBUBUTAN